Penggunaan Permainan Ular Tangga Sebab Akibat dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini

Imamah[1], Srie Harmiasih[2]
[1,2]Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
E-mail: srieharmiasih75@gmail.com

Article Info
Article History
Received: 2024-08-07
Revised: 2024-09-22
Published: 2024-10-03

Keywords:
Cognitive Abilities: Early Childhood: Play Methods: The Causal Snakes And Ladders.

Abstract
This research aims to find out how the causal snake and ladder playing method is used to improve cognitive abilities in early childhood at SPS Al Faqih, Bogor City. The research method used is a case study. The research subjects were 16 children aged 5-6 years at SPS Al Faqih, Bogor City. The research instrument used was a cognitive ability observation sheet. Data were analyzed using interpretation of the observation results. The results of the research showed that there was an increase in children's cognitive abilities after implementing the causal snake and ladder playing method. This shows that the causal snake and ladder playing method can be used can be used as a teaching method to improve the cognitive abilities of early childhood children.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-08-07
Direvisi: 2024-09-22
Dipublikasi: 2024-10-03

Kata kunci:
Anak Usia Dini: Kemampuan Kognitif: Metode Bermain; Ular Tangga Sebab Akibat.

Abstrak
This research aims to find out how the causal snake and ladder playing method is used to improve cognitive abilities in early childhood at SPS Al Faqih, Bogor City. The research method used is a case study. The research subjects were 16 children aged 5-6 years at SPS Al Faqih, Bogor City. The research instrument used was a cognitive ability observation sheet. Data were analyzed using interpretation of the observation results. The results of the research showed that there was an increase in children's cognitive abilities after implementing the causal snake and ladder playing method. This shows that the causal snake and ladder playing method can be used can be used as a teaching method to improve the cognitive abilities of early childhood children.

I. PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak merupakan periode penting dalam perkembangan manusia, termasuk perkembangan kognitif. Pada masa ini, anak-anak mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan memahami konsep-konsep baru. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini adalah dengan bermain. Bermain merupakan cara yang menyenangkan dan efektif bagi anak untuk belajar dan mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan kognitif (Ilmu et al., 2023; Apriliyani & Sunendar, 2023). Metode bermain ular tangga sebab akibat merupakan salah satu metode bermain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Metode ini menggunakan papan ular tangga yang dimodifikasi dengan menambahkan gambar-gambar dan pertanyaan yang berkaitan dengan sebab akibat (Dode et al., 2022; Nurjamilah et al., 2021; Robilah et al., 2022)

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui metode bermain ular tangga sebab akibat di SPS Al Faqih Kota Bogor. Penelitian ini merujuk pada hakikat pendidikan anak usia dini. Anak usia dini (usia 5-6 tahun) merupakan masa emas dalam perkembangan manusia, termasuk perkembangan kognitif. Masa ini sangat penting untuk dirangsang dengan berbagai kegiatan yang menunjang perkembangan tersebut. Penelitian ini juga berlandaskan pada teori perkembangan kognitif pada anak usia dini yang meliputi kemampuan berpikir, memahami, dan mengingat informasi. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa bermain merupakan salah satu cara terbaik untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak. Bermain dapat membantu anak belajar tentang berbagai hal, seperti warna, bentuk, angka, dan konsep sebab akibat (Davison, 2011; Siahaan, 2016; Samaiya, 2022).

Penelitian ini menggunakan salah satu metode bermain yakni metode bermain. Metode bermain ular tangga sebab akibat merupakan salah satu metode bermain yang dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak. Dalam metode ini, anak belajar tentang sebab akibat dari setiap tindakan yang mereka lakukan. SPS Al Faqih Kota Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan

kognitif anak. Namun, dalam praktiknya para guru mengalami kesulitan dalam menyediakan ragam main untuk peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Seperti yang telah diketahui pada saat ini semua lembaga pendidikan sedang berupaya untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka para guru dituntut untuk berinovasi dan kreatif dalam menyediakan ragam main untuk sarana pembelajaran.

Maka, peneliti berupaya untuk mencari solusi dalam permasalahan ini dengan melakukan penelitian ini. Melalui penelitian ini peneliti menggali lebih dalam, apakah metode bermain ular tangga sebab akibat dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di SPS Al Faqih Kota Bogor.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang kemampuan kognitif anak usia dini melalui metode bermain ular tangga sebab akibat di SPS Al Faqih Kota Bogor menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan tentang metode bermain ular tangga sebab akibat (Creswell, 2020).

Pendekatan studi kasus adalah salah satu desain penelitian kualitatif yang fokus pada studi mendalam tentang satu kasus atau beberapa kasus yang dipilih secara purposif. Tujuan studi kasus adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kasus yang diteliti yakni metode bermain ular tangga sebab akibat untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan kemandirian anak (Yin, 2018).

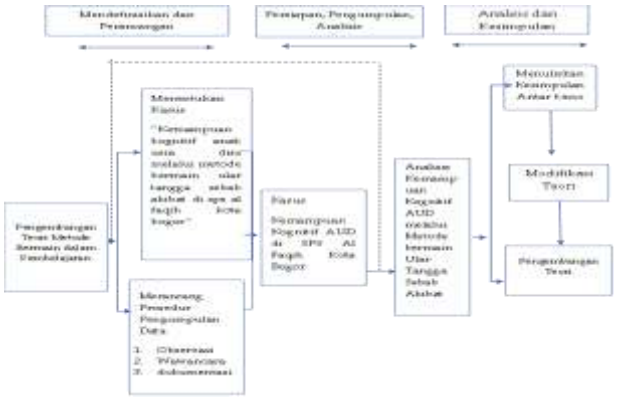

Gambar 1. Desain Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini memegang peranan krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak secara holistik. Pendidikan anak usia dini menyediakan lingkungan yang aman dan stimulatif bagi anak untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus. Melalui aktivitas fisik dan permainan yang terarah, anak-anak dapat meningkatkan kekuatan otot dan koordinasi gerakan mereka. Pada masa ini, anak-anak memiliki kemampuan penyerapan informasi yang sangat tinggi. Pendidikan anak usia dini menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif untuk merangsang perkembangan kognitif mereka, termasuk kemampuan berpikir logis, memecahkan masalah, dan memahami konsep-konsep dasar (Faiz & Siahaan, 2022; Mulyati, 2019).

Interaksi dengan teman sebaya dan guru di lingkungan pendidikan anak usia dini membantu anak-anak belajar tentang empati, kerjasama, dan pengelolaan emosi. Mereka belajar untuk berbagi, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka, yang merupakan keterampilan kunci untuk kehidupan sosial di masa depan. Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merangsang perkembangan bahasa mereka melalui pembacaan cerita, bernyanyi, berbicara, dan berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Ini membantu mereka memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman bahasa, dan mengembangkan keterampilan berbicara yang baik. (Margiyanto, 2022) menyatakan bahwa seiring dengan aspek-aspek perkembangan lainnya, pendidikan anak usia dini juga memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak. Melalui cerita, permainan, dan contoh dari guru dan lingkungan belajar, anak-anak belajar tentang pentingnya kebaikan, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan.

Pendidikan anak usia dini bukan hanya tentang mempersiapkan anak untuk mencapai milestone perkembangan, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka untuk kehidupan di masa depan. Dengan memberikan dasar yang kuat dalam perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa, pendidikan anak usia dini membantu anak-anak untuk mencapai potensi optimal mereka dan menjadi individu yang mandiri, berpikiran terbuka, dan bertanggung jawab di masa depan (Angkur, 2022; Ningrum et al., 2023). Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak mencapai potensi optimal mereka.

Dengan memberikan lingkungan yang stimulatif dan mendukung dalam berbagai aspek perkembangan, pendidikan anak usia dini membantu membentuk dasar yang kokoh untuk kesuksesan anak-anak di masa depan, baik secara akademis maupun sosial.

Perkembangan kognitif merupakan proses penting dalam perkembangan anak yang melibatkan kemampuan untuk berpikir, memahami, dan mengingat informasi. Proses ini terjadi secara bertahap dan berkelanjutan sepanjang masa perkembangan anak, dimulai dari masa bayi hingga dewasa. Perkembangan kognitif pada anak usia dini khususnya merujuk pada kemampuan anak-anak tersebut untuk berpikir, memahami, dan belajar tentang dunia di sekitar mereka. Perkembangan kognitif pada anak usia 5-6 tahun merupakan periode yang penting dalam perkembangan mereka. Pada masa ini, anak-anak mengalami kemajuan signifikan dalam kemampuan berpikir, memahami, dan belajar tentang dunia di sekitar mereka (Fitriana, 2022; Ica Anggi Cahaya Asari et al., 2023; Marinda, 2020; Maslahah, 2014).

Kemampuan kognitif dasar merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif anak-anak. Pada usia 5-6 tahun, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis yang lebih kompleks, meskipun masih dalam tahap awal. Berikut adalah beberapa aspek dari kemampuan kognitif dasar yang berkembang pada anak-anak usia ini:

1. Berpikir Logis yang Lebih Kompleks
   Anak-anak mulai mampu menggunakan logika secara lebih terstruktur dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Mereka belajar untuk membuat hubungan sebab-akibat yang lebih kompleks dan memahami konsep keseluruhan dari suatu situasi.
2. Pengenalan Konsep Dasar
   Pada usia ini, anak-anak mampu mengidentifikasi dan memahami konsep-konsep dasar seperti warna, bentuk, ukuran, dan jumlah. Mereka belajar untuk mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan atribut-atribut ini, misalnya, membedakan warna-warna yang berbeda atau mengelompokkan objek berdasarkan bentuknya.

3. Kemampuan Memecahkan Masalah
   Meskipun masih dalam tahap awal, kemampuan anak-anak dalam memecahkan masalah mulai berkembang. Mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan langkah-langkah untuk menyelesaikannya, dan mengevaluasi hasilnya. Aktivitas seperti permainan teka-teki, puzzle, atau permainan peran membantu mengembangkan keterampilan ini.

4. Pengembangan Penalaran
   Anak-anak mulai menggunakan penalaran sederhana dalam memahami situasi sehari-hari. Mereka belajar untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia dan mencoba memahami penyebab dan akibat dari suatu peristiwa.

5. Peningkatan Kemampuan Berhitung
   Pada usia ini, anak-anak mulai belajar tentang konsep-konsep matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, dan konsep jumlah. Mereka mungkin masih menggunakan objek fisik atau jari-jari mereka untuk membantu dalam proses belajar berhitung.

6. Pengembangan Kemampuan Spasial
   Kemampuan anak-anak untuk memahami hubungan spasial antara objek-objek mulai berkembang. Mereka belajar untuk memahami konsep arah, jarak, dan posisi relatif dari objek-objek dalam ruang.

Lingkungan yang merangsang dan dukungan dari orang dewasa sangatlah penting dalam membantu perkembangan kemampuan kognitif dasar ini. Interaksi yang kaya dengan objek-objek fisik, buku-buku cerita, permainan, dan perhatian dari orang dewasa dapat membantu mempercepat perkembangan anak dalam hal ini. Kemampuan kognitif dasar yang berkembang pada anak-anak usia 5-6 tahun ini membentuk dasar penting untuk perkembangan kognitif lebih lanjut mereka di masa depan. Dengan dukungan yang tepat, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis yang lebih kompleks, meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia di sekitar, dan menjadi pemecah masalah yang lebih terampil.

Metode bermain merupakan salah satu aktivitas terpenting bagi anak-anak karena bukan hanya sekadar bersenang-senang, tetapi juga merupakan cara penting bagi mereka untuk belajar dan berkembang. Melalui bermain, anak-anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan penting, termasuk kemampuan kognitif yang meliputi kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan bernalar. Berikut adalah beberapa alasan mengapa bermain penting dalam pengembangan kognitif anak-anak.

1. Stimulasi Kognitif

   Bermain memberikan stimulus yang kaya bagi perkembangan kognitif anak-anak. Mereka harus memikirkan strategi, merencanakan langkah-langkah, dan mengevaluasi hasil dari tindakan mereka. Aktivitas seperti merancang bangunan dengan balok, menyelesaikan teka-teki, atau memainkan permainan papan dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis.

2. Pengembangan Kemampuan Memecahkan Masalah

   Bermain melibatkan pemecahan masalah secara aktif. Anak-anak dihadapkan pada tantangan yang mereka harus atasi, seperti menemukan cara untuk mencapai tujuan dalam permainan atau menyelesaikan teka-teki. Dengan terus berlatih dalam memecahkan masalah, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan menemukan solusi yang efektif.

3. Pembelajaran Melalui Eksperimen

   Bermain memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar melalui eksperimen dan pengalaman langsung. Mereka dapat mencoba berbagai strategi dan melihat hasilnya secara langsung. Misalnya, ketika mereka bermain dengan pasir atau air, mereka dapat belajar tentang konsep volume, berat, dan tekstur dengan cara yang praktis dan menyenangkan.

4. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif

   Bermain merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak. Mereka dapat membuat cerita-cerita, membangun konstruksi dengan mainan, atau membuat seni dengan bahan-bahan yang tersedia. Kemampuan ini penting untuk mengembangkan pikiran yang fleksibel dan mendorong inovasi di masa depan.

5. Penguatan Koneksi Otak

   Aktivitas bermain dapat membantu memperkuat koneksi saraf di otak anak-anak. Ketika mereka terlibat dalam permainan yang menantang, otak mereka harus bekerja keras untuk memproses informasi dan menghasilkan respons. Ini dapat membantu dalam perkembangan struktur otak yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka secara keseluruhan.

   Metode bermain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bermain ular tangga sebab akibat. Metode bermain ular tangga sebab akibat merupakan alat yang efektif dalam pengembangan keterampilan kognitif anak-anak. Ada beberapa cara di mana permainan ini dapat membantu dalam pengembangan kemampuan kognitif, termasuk kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan merencanakan strategi.

6. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis

   Dalam permainan ular tangga sebab akibat, anak-anak harus mempertimbangkan dengan cermat situasi yang mereka hadapi di setiap kotak papan permainan. Mereka ditantang untuk memahami implikasi dari setiap langkah yang mereka ambil dan memikirkan secara kritis tentang tindakan terbaik yang harus mereka ambil.

7. Pemecahan Masalah

   Anak-anak dihadapkan pada berbagai situasi dan konsekuensi dalam permainan ini, dan mereka harus menemukan cara untuk mengatasi tantangan tersebut. Mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis opsi yang tersedia, dan memilih tindakan terbaik untuk mencapai tujuan mereka.

8. Merencanakan Strategi

   Permainan ular tangga sebab akibat mendorong anak-anak untuk merencanakan langkah-langkah mereka dengan cermat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Mereka harus memikirkan langkah-langkah yang mungkin diambil oleh lawan-main mereka dan merencanakan strategi yang efektif untuk menghadapi situasi tersebut.

9. Memperkuat Kemampuan Prediksi

   Anak-anak harus memprediksi kemungkinan konsekuensi dari tindakan yang mereka pilih dalam permainan. Ini melibatkan mempertimbangkan berbagai skenario dan memperhitungkan hasil yang mungkin dari setiap tindakan yang diambil.

10. Mendorong Pemikiran Berbasis Aturan

    Permainan ini membantu anak-anak untuk memahami dan mengikuti aturan yang ditetapkan, yang merupakan aspek penting dari pemikiran kritis. Mereka belajar bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi sesuai dengan aturan yang ada.

11. Mengasah Kemampuan Evaluasi:

    Anak-anak belajar untuk mengevaluasi keputusan mereka sendiri dan hasil dari tindakan yang mereka ambil dalam permainan. Ini membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan introspeksi dan meningkatkan kesadaran mereka tentang bagaimana tindakan mereka dapat mempengaruhi hasilnya.

Dengan demikian, melalui permainan ular tangga sebab akibat, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan kognitif yang penting untuk kesuksesan mereka dalam belajar dan kehidupan sehari-hari. Mereka belajar untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, merencanakan strategi, dan membuat keputusan yang terinformasi, yang merupakan aspek penting dari perkembangan kognitif mereka.

Gambar 2. Aktivitas Pembelajaran dengan Metode bermain Ular Tangga Sebab Akibat

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode bermain ular tangga sebab akibat dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini di SPS Al Faqih Kota Bogor. Analisis kemampuan kognitif dengan menggunakan metode bermain ular tangga sebab akibat pada 16 siswa kelas B (5-6 tahun) SPS Al Faqih Kota Bogor merujukan pada indikator kemampuan kognitif yang digunakan dalam penelitian ini yakni meliputi kemampuan berhitung, konsentrasi dan fokus, kemampuan memecahkan masalah, dan daya ingat.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemampuan anak untuk memahami hubungan sebab-akibat dan membuat keputusan secara mandiri. Anak-anak juga tampak lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukan bahwa permainan ular tangga sebab-akibat dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Hasil penelitian ini menggambarkan adanya kemampuan anak-anak untuk memahami hubungan sebab-akibat dan mengambil keputusan secara mandiri melalui partisipasi dalam permainan ular tangga sebab-akibat. Anak-anak dalam penelitian tersebut menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi sebab dari suatu tindakan dan memperkirakan akibat yang mungkin terjadi sebagai hasil dari tindakan tersebut. Mereka juga mampu membuat keputusan yang tepat berdasarkan pemahaman mereka tentang hubungan sebab-akibat tersebut.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anak-anak tampak lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran selama mereka terlibat dalam permainan ular tangga sebab-akibat. Aktivitas ini memberikan mereka kesempatan untuk merencanakan strategi, mengambil risiko, dan mengevaluasi konsekuensi dari tindakan mereka sendiri. Dengan demikian, mereka tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif, tetapi juga meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri mereka.

Temuan ini secara keseluruhan mengindikasikan bahwa permainan ular tangga sebab-akibat dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Melalui permainan ini, anak-anak tidak hanya belajar secara aktif melalui pengalaman langsung, tetapi juga merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan permainan ular tangga sebab-akibat dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini, yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta kemandirian mereka.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain ular tangga sebab akibat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini di SPS Al Faqih Kota Bogor. Melalui analisis kemampuan kognitif yang meliputi kemampuan berhitung, konsentrasi dan fokus, kemampuan memecahkan masalah, dan daya ingat, ditemukan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode ini. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang berarti dalam kemampuan berhitung, kemampuan memecahkan masalah, konsentrasi, dan daya ingat mereka setelah terlibat dalam permainan ular tangga sebab akibat. Hal ini mengindikasikan bahwa metode bermain ini memberikan stimulus yang efektif untuk mengembangkan berbagai aspek kemampuan kognitif pada anak usia dini.

Dengan demikian, penggunaan metode bermain ular tangga sebab akibat dapat dianggap sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini di SPS Al Faqih Kota Bogor. Implementasi metode ini dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak secara menyeluruh, sambil juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Oleh karena itu, rekomendasi untuk meng-integrasikan metode bermain ular tangga sebab akibat ke dalam kurikulum pembela-jaran anak usia dini di sekolah tersebut dapat menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan anak-anak secara holistik.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penggunaan Permainan Ular Tangga Sebab Akibat dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini.

DAFTAR RUJUKAN

Angkur, M. F. M. (2022). Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5). https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2587

Apriliyani, N., & Sunendar, D. (2023). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Cerita Rakyat Nusantara sebagai Media Pengenalan Sastra pada Anak Usia Dini*. *7*(3), 2875–2884. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4375

Creswell, J. W. (2020). Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan. In *Mycological Research*.

Davison, B. (2011). Piaget vs. Vygotsky: The cognitive development theory. *Assoicated Content*.

Dode, W. E. La, Wondal, R., & Mahmud, N. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BARUNAWATI KOTA TERNATE. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, *4*(2). https://doi.org/10.33387/cahayapd.v4i2.5183

Faiz, A., & Siahaan, L. H. (2022). The Effect of Using Game on Students' Motivation in Learning Vocabulary. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, *2*(1). https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.886

Fitriana, D. (2022). MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE). *JCE (Journal of Childhood Education)*, *5*(2). https://doi.org/10.30736/jce.v5i2.726

Ica Anggi Cahaya Asari, I. A. C. A., Mely Susanti, M. S., & Irega Gelly Gera, I. G. G. (2023). Analisis Peran Permainan Edukatif Dalam Pengembangan Keterampilan Kognitif Anak Usia Dini Berdasarkan Sudut Pandang Ki Hajar Dewantara. *Journal of Global Research Education*, *1*(1). https://doi.org/10.62194/v3b25190

Ilmu, J., Nonformal, P., Nurhayati, S., Harmiasih, S., Kumari, R., & Watini, S. (2023). Implementasi Model Atik Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Dengan Meniru Pola Gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *9*(1), 779–790. https://doi.org/10.37905/aksara.9.1.779-790.2023

Leory, H. (2016). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DAN PENGETAHUAN TENTANG PARAGRAF DENGAN KETERAMPILAN MENULIS ESAI BAHASA INGGRIS. *JURNAL SOSIORELIGI*, *14*(2).

Margiyanto. (2022). Pengelolaan PAUD Berkualiatas melalui Konsep Sekolah Ramah Anak. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(3). https://doi.org/10.32585/edudikara.v7i3.291

Marinda, L. (2020). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, *13*(1).

Maslahah, U. (2014). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ular Tangga Raksasa. *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang*, *11261249*.

Mulyati, M. (2019). Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran. *Alim | Journal of Islamic Education*, *1*(2). https://doi.org/10.51275/alim.v1i2.150

Ningrum, M. A., Hasibuan, R., Mas'udah, M., & Fitri, R. (2023). PAUD Holistik Integratif Berdimensi Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1). https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3730

Nurjamilah, L., Nurfitri, T., & Hamid, L. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL ANGKA DI RA AL-IHYA Lalah. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, *2*(1).

Robilah, R., Hurri, I., & Ashshidiki, A. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK DENGAN METODE BERMAIN MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA PADA ANAK KELOMPOK B. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, *6*(2), 136–148. https://doi.org/10.35568/EARLYCHILDHOOD.V6I2.2342

Samaiya, A. (2022). Jean Piaget's Cognitive Development. *The International Journal of India Psychology*, *10*(1).

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications Design and Methods (6th ed.). Thousand Oaks, CA Sage.* Scientific Research Publishing.